

ABSTRAK

Nikel merupakan logam beracun yang dapat memberikan dampak buruk bagi kesehatan manusia. Nikel sebagai salah satu bahan paduan logam yang banyak digunakan dalam industri logam, berbagai baja dan pelapisan listrik. Penggunaan nikel digunakan untuk membentuk logam yang kuat, tahan tempa, anti karat, tahan temperature rendah maupun tinggi. Akumulasi nikel dan senyawa nikel yang masuk ke dalam tubuh dapat menyebabkan toksik bagi kesehatan manusia. Logam berat dalam tubuh manusia biasanya terakumulasi pada beberapa organ tubuh seperti ginjal, hati, dan jaringan adiposa. Hasil dari metabolisme logam berat akan dieksresi melalui urine dan mengendap pada kuku, gigi dan rambut. Nikel adalah salah satu penyebab terjadinya Dermatitis dan karsinogenitas. Penelitian *Literature Review* ini bertujuan untuk mengidentifikasi bioakumulasi nikel (Ni) pada rambut manusia. Metode penelitian *Literature Review* menggunakan jurnal yang didapatkan dari sumber database *Google Scholar* dan PubMed dengan pedoman PRISMA *flow*, diperoleh 6 jurnal yang digunakan sebagai acuan informasi. Hasil *review* menunjukkan bahwa kadar nikel pada rambut manusia didapatkan kadar yang tinggi melebihi nilai normal nikel dalam rambut yaitu $< 1,40$ g/g. Analisa nikel dalam rambut manusia yaitu dapat menggunakan Spektrofotometer Serapan Atom atau ICP-MS. Dampak Bioakumulasi nikel dalam rambut manusia dapat menyebabkan gangguan kesehatan seperti Dermatitis dan karsinogenitas.

Kata Kunci : Nikel, Dampak, Bioakumulasi, Tubuh Manusia